

WORKSHOP PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN SOAL ONLINE UNTUK GURU DI KABUPATEN KUBU RAYA

**Hamdani, Stepanus.S, Sitompul, Tomo Djudin, Haratua T.M.,
Silitonga, Syaiful B. Arsyid, Erwina Oktavianty, Judyanto Sirait,
M. Firdaus, M. Musa Syarif, H., Ray Cinthya Habellia**

Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
hamdani@fkip.untan.ac.id

Abstract

The question of evaluating learning outcomes made online and videos discussing these questions is an important and urgent need during the COVID-19 pandemic. Based on the results of the self-assessment, science teachers who are members of the IPA MGMP Kubu Raya Regency have not optimally used google forms to make online questions and most of the teachers have never made a video discussing questions. The form limiter and form builder features are still rarely used by teachers when making online questions using google forms. Almost all teachers have not been able to record the screen using faststone capture and upload videos made on the youtube page. To overcome this problem, an online question preparation workshop using google forms and a video discussion of questions using faststone capture was conducted. After the workshop, there was an increase in the ability to compose online questions by 9.96% and an increase in the ability of participants to make video discussion questions using faststone capture by 77.25%. It is hoped that the teacher will create an online question bank for the needs of evaluating science learning outcomes and upload a video discussing the matter as feedback for students.

Keywords: online question, google form, faststone capture.

Abstrak

Soal evaluasi hasil belajar yang dibuat secara online dan video pembahasan soal tersebut merupakan kebutuhan yang penting dan mendesak di masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil self-assessment, guru IPA yang tergabung di dalam MGMP IPA Kabupaten Kubu Raya belum optimal memanfaatkan google form untuk menyusun soal online dan sebagian besar guru belum pernah membuat video pembahasan soal. Fitur form limiter dan form builder masih jarang digunakan guru ketika membuat soal online menggunakan google form. Hampir semua guru belum bisa merekam layar menggunakan faststone capture dan mengunggah video yang dibuat pada halaman youtube. Untuk mengatasi masalah ini dilakukan workshop penyusunan soal online menggunakan google form dan video pembahasan soal menggunakan faststone capture. Setelah workshop dilakukan terjadi peningkatan kemampuan menyusun soal online sebesar 9,96% dan peningkatan kemampuan peserta membuat video pembahasan soal menggunakan faststone capture sebesar 77,25%. Diharapkan guru membuat bank soal online untuk kebutuhan evaluasi hasil belajar IPA dan mengunggah video pembahasan soal tersebut sebagai feedback bagi peserta didik.

Kata kunci: soal online, google form, faststone capture.

PENDAHULUAN

Pandemi virus covid-19 yang terjadi memberikan perubahan yang signifikan pada segala aspek kehidupan termasuk penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah bahkan universitas. Proses pembelajaran yang secara rutin biasa dilakukan melalui tatap muka secara langsung beralih menjadi proses pembelajaran daring atau berbasis online yang lebih dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adanya perubahan ini menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat kita yang belum menguasai secara mendalam tentang teknologi.

Teknologi yang biasanya hanya digunakan sebagai kebutuhan media komunikasi dan hiburan sudah harus bertambah fungsi menjadi media pembelajaran. Sekolah dengan fasilitas yang sederhana dan sumber daya pengajar yang memiliki kemampuan teknologi sederhana mengalami banyak kesulitan saat penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini juga dialami oleh seluruh sekolah di Kalimantan Barat, khususnya guru IPA/Fisika di wilayah Kalimantan Barat yang menjadi mitra kami. Salah satu kesulitan yang dialami oleh guru adalah penyelenggaraan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Guru harus mengombinasikan pembelajaran secara tidak langsung dengan pembelajaran dalam jaringan seperti penggunaan web meeting. Selain itu guru juga menceritakan kepada tim kami bahwa sedang mengalami kesulitan meleakukan evaluasi yang tepat dan mudah untuk dibuat serta diaplikasikan pada siswa mereka selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung. Mereka menginginkan setiap guru di sekolah bisa membuat evaluasi hasilbelajar berbasis teknologi secara mandiri dan siswa juga dapat dengan mudah mengakses evaluasi tersebut. Selain itu

pembahasan soal tersebut juga perlu disediakan. Pembahasan soal tersebut bisa dibuat dalam bentuk video dan diupload pada halaman google classroom atau youtube agar mudah diakses oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka tim kami sepakat untuk memberikan solusi terhadap mitra yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk menyusun dan membahas soal online. Media evaluasi pembelajaran yang tim kami pilih yaitu media google form. Menurut (Purwati & Nugroho, 2018) google form adalah komponen bagian dari google docs yang disediakan oleh situs Google. Google form dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian. Selain itu, google form sebagai platform netral yang aman untuk digunakan daripada bekerja di platform yang menggunakan perangkat lunak produktivitas berpemilik lainnya (Cecilia, Elizabeth, & Rebecca, 2017). Efektifitas dari pemanfaatan google form sudah banyak diteliti, seperti yang dilakukan oleh Rahardja, Lutfiani, & Alpansuri tahun 2018. Hasil penelitian Raharja menunjukkan bahwa google form memiliki manfaat sebagai sistem pendaftaran anggota pada website aptisi.or.id.

Kelebihan media google form sebenarnya sudah dapat dilihat saat pengguna mulai mendesain media ini. Pada google form kita dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan kita sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks saat mengisi google form. Kelebihan yang kedua yaitu adanya fitur spread sheet. Fitur ini akan mempermudah kita sebagai pembuat google form untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh

responden. Fitur ini bisa kita manfaatkan untuk melihat hasil pengerjaan siswa setelah siswa mengerjakan kuis yang ada di google form. Kelebihan google form yang terakhir yaitu ada banyak pilihan menu kuis yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga guru dapat dengan leluasa menentukan tipe soal yang akan dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran.

Selain untuk mengatasi permasalahan mitra, program pengabdian kepada masyarakat yang kelompok kami adakan bertujuan untuk mengenalkan pentingnya peran teknologi informasi pada dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Liantoni, Rosetya, Rizkiana, Farida, & Hermanto, 2018). Penelitian ini membuktikan bahwa hasil peran teknologi informasi sangat penting untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menghadapi era digital sesuai perkembangan zaman. Setelah soal online dibuat, video pembahasan soal tersebut juga disediakan sebagai *feedback* untuk siswa. Video yang dibuat menggunakan aplikasi rekam layar *faststone capture*. Kelebihan aplikasi ini antara lain ukuran aplikasi yang kecil, mudah digunakan dan tidak perlu waktu yang lama dalam *rendering* video yang telah dibuat. Video yang telah dibuat bisa disebarluaskan menggunakan youtube atau whatsapp agar siswa mudah mengakses video tersebut. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal online menggunakan *google form* dan membuat video pembahasan soal online menggunakan *faststone capture*.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan

pelatihan dan pendampingan. Tiap tahap kegiatan ini akan melibatkan guru-guru IPA, tim dosen, serta mahasiswa untuk mendampingi dan membimbing dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini.

Setiap tahapan dilakukan secara bersama-sama baik dalam tahap pelatihan dengan metode presentasi, tanya jawab, diskusi dan praktek langsung membuat soal online dan video pembahasan soal secara tatap muka. Kemudian tahapan pendampingan yang dibantu oleh mahasiswa pendidikan fisika dan tahapan refleksi dilakukan setelah kegiatan pelaksanaan selesai dilakukan untuk perbaikan.

Pelaksanaan workshop penyusunan soal online dan video pembahasannya dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2021 yang diikuti 31 orang. Peserta merupakan guru IPA yang tergabung dalam MGMP IPA Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan dilakukan dengan cara mendemonstrasikan membuat soal online menggunakan google form dan membuat video pembahasannya menggunakan *faststone capture*. Setelah itu peserta workshop melakukan praktek membuat soal online dan video pembahasan didampingi oleh fasilitator.

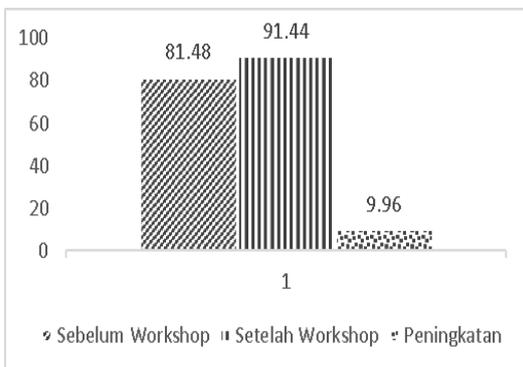
HASIL DAN PEMBAHASAN

Self-assessment diberikan pada peserta sebelum dan setelah workshop dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta membuat soal online dengan *google form* dan video pembahasan soal menggunakan *faststone capture*.

Berdasarkan hasil *self-assessment* sebelum workshop dilakukan hampir semua peserta sudah pernah menggunakan *google form* untuk membuat soal. Sebagian besar peserta bisa mengakses *google form*,

menyusun daftar identitas responden, menulis pertanyaan, jawaban dan kunci jawaban pilihan ganda, menambahkan gambar pada stem soal dan pilihan jawaban. Kemampuan yang belum banyak dikuasai oleh peserta antara lain, menggunakan *form limiter* untuk membatasi waktu pengerjaan soal, menggunakan *form builder* untuk memudahkan membuat soal tanpa mengetik di google form dan menambahkan kolaborator atau guru lain untuk mengedit soal yang telah dibuat.

Setelah workshop dilakukan terjadi peningkatan kemampuan menyusun soal menggunakan google form. Sebagian besar peserta juga dapat menggunakan *form limiter* (96,30%), *form builder* (66,67%) yang merupakan fitur tambahan pada google form. Secara umum terjadi peningkatan kemampuan guru membuat soal menggunakan *google form* dengan rata-rata sebesar 9,96% seperti pada gambar di bawah ini.

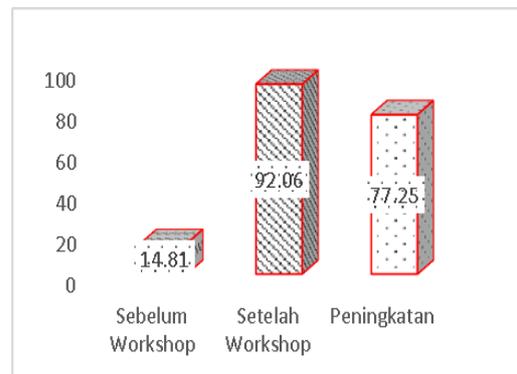


Gambar 1. Rata-Rata Persentase Self-Assessment Peserta Membuat Soal dengan Google Form

Kemampuan peserta dalam membuat video menggunakan aplikasi rekam layar faststone capture sebelum workshop masih rendah. Hasil ini ditunjukkan dari *self-assessment* yang telah diisi oleh peserta. Hanya ada 6 orang (19,3%) yang pernah menggunakan faststone capture untuk

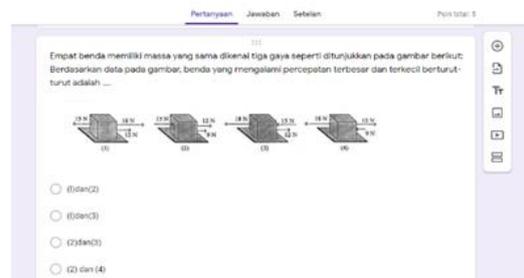
merekam tampilan layar desktop. Setelah workshop dilakukan terjadi peningkatan kemampuan peserta membuat video pembahasan soal menggunakan faststone capture.

Berdasarkan *self-assessment* yang diisi oleh peserta terjadi peningkatan kemampuan membuat video pembahasan soal setelah workshop dilakukan. Rata-rata persentase peningkatan tersebut sebesar 77,25% yang disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Rata-Rata Persentase Self-Assessment Kemampuan Peserta Membuat Video Pembahasan Soal dengan Faststone Capture

Produk yang dihasilkan dari kegiatan workshop ini berupa soal online yang telah dibagikan peserta menggunakan fitur kolaborator pada google form dan video pembahasan soal yang telah diunggah pada halaman youtube peserta workshop.



Gambar 3. Soal online menggunakan google form yang dibuat peserta



Gambar 4. Video Pembahasan soal yang diunggah peserta workshop pada halaman youtube

SIMPULAN

Berdasarkan *self-assessment*, setelah workshop dilakukan terjadi peningkatan kemampuan peserta membuat soal dengan google form sebesar 9,96% dan peningkatan kemampuan peserta membuat video pembahasan soal menggunakan faststone capture sebesar 77,25%.

Diharapkan guru membuat bank soal online untuk kebutuhan evaluasi hasil belajar IPA dan mengunggah video pembahasan soal tersebut sebagai feedback bagi peserta didik

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada anggota MGMP IPA Kubu Raya yang telah berperan aktif dalam workshop ini dan mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tanjungpura yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan workshop ini.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, H. H. (2016). Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. Universitas Islam Kalimantan MAB, 8(1), 40–50.
Cecilia, K. R., Elizabeth, R., & Rebecca, C. (2017). Collaborating for metadata creation on digital projects:

using Google Forms and Sheets. Library Hi Tech News, 34(8), 20–23.

<https://doi.org/10.1108/LHTN-08-2017-0056>

Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>

Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>

Handayani, I., Aini, Q., Cholisoh, N., & Agustina, I. I. (2018). Pemanfaatan Google Form Sebagai Pendaftaran TOEFL (Test Of English as a Foreign Language) Secara Online. Jurnal Teknoinfo, 12(2), 55. <https://doi.org/10.33365/jti.v12i2.73>

Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>

Liantoni, F., Rosetya, S., Rizkiana, R., Farida, F., & Hermanto, L. A. (2018). Peran Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa SMA dan SMK Dalam Menghadapi Perkembangan Era Digital. Publikasi Pendidikan, 8(2).

- <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5618>
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.193>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. *Sisfotenika*, 8(2), 128. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.401>